

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut **Sugiono (2003: 11)** jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa penggunaan "Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan".

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangkinang, lokasi penelitian adalah di Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Sedangkan waktu penelitian dimulai dari November 2013 sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap (*Prasetyo Irawan, 2004 : 84-87*). Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data pokok dalam penelitian yang diperoleh melalui Kuesioner dari responden dan wawancara dari key informant yang

menjelaskan tentang efektifitas pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan serta kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Di Desa Bukit Payung.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari kantor Desa Bukit Payung yang meliputi : jumlah penduduk, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, keadaan geografis, sarana dan prasarana yang dimiliki dan struktur Desa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2005:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PNPM Desa Bukit Payung yang berjumlah 11 orang dengan menggunakan teknik sensus yaitu semua anggota PNPM di jadikan sampel, serta masyarakat Desa Bukit Payung yang berjumlah 97 orang dari 2.780 jiwa.

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	Kepala PNPM	1	1
2	Sekretaris	1	1
3	Bendahara	1	1
4	KPMD(Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa)	2	2
5	TPK (Tim Pelaksana Kegiatan)	2	2
6	TPU (Tim Penulis Usulan)	2	2
7	Kader Teknis	2	2
8	Masyarakat	2.780	97
Jumlah		2.791	108

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Bukit Payung 2013

Jumlah Sampel yang akan diteliti sebanyak 97 orang untuk responden masyarakat, kemudian dibagi ke masing-masing dusun yaitu Dusun I sebanyak 33 jiwa, Dusun II sebanyak 32 jiwa, Dusun III sebanyak 32 jiwa. Kemudian ditambah Anggota PNPM sebanyak 11 orang, maka sampel penelitian menjadi 108 responden.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menentukan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di inginkan.

$$n = \frac{2.780}{1+2.780 (10\%)}$$

$$n = \frac{2.780}{1+2.780 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.780}{1+27,80}$$

$$n = \frac{2.780}{28,80}$$

$$n = 96,5 \text{ (Dibulatkan menjadi 97)}$$

Jadi sampel yang akan di teliti dari masyarakat adalah 97 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Yaitu salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada responden.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang langsung melakukan pengamatan ke lapangan untuk mendapat data yang berhubungan dengan penelitian

3. Penyebaran Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden, khususnya masyarakat desa Bukit Payung Kec. Bangkinang Kab. Kampar yang penulis jadikan sampel.

3.6 Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Bukit Payung Kec. Bangkinang Kab. Kampar, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kabupaten Kampar, berdasarkan kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert **Sugiono (2005:97)**. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Efektifitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Suharsimi AriKunto (2003:171)**, sebagai berikut:

Tinggi / Sesuai / Sangat Baik	: 76 – 100%
Cukup sesuai / Kurang / Baik	: 56 -75%
Tidak sesuai / Rendah / Kurang Baik	: 40 – 45%
Sangat tidak sesuai / Sangat rendah / Tidak Baik	: 0 – 39%

